

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem yang hidup di zona peralihan antara daratan dan lautan. Hutan mangrove merupakan hutan yang hidup di wilayah ekstrim, yaitu di wilayah pasang surut air laut. Hutan mangrove dapat disebut hutan bakau merupakan salah satu ekosistem paling produktif di dunia. Hutan mangrove sering dapat dijumpai di kawasan pesisir atau pantai. Mangrove tumbuh pada substrat dominan berlumpur dan dipengaruhi salinitas air laut (Yona *et al* 2018).

Hutan mangrove memiliki fungsi fisik, biologi, dan kimia yang bermanfaat bagi lingkungan disekitarnya. Hutan mangrove memiliki fungsi fisik yaitu menjaga agar tidak terjadinya abrasi maupun akresi dan menahan hempasan angin. Fungsi biologi sebagai habitat makhluk hidup serta tempat memijah ikan, kerang, gastropoda, dan sejenisnya. Fungsi kimia memegang peranan yaitu pengurangan karbondioksida(CO₂) di udara, penambah oksigen(O₂), dan mengandung zat hara (Suwargana, 2018).

Kecamatan Paciran merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Lamongan yang erat kaitannya dengan kawasan pesisir di Kabupaten Lamongan. Mangrove di wilayah Paciran yang mulai tergusur akibat banyaknya pabrik yang sudah mulai beroperasi di wilayah lingkungan pesisir Paciran. Potensi yang dapat dimanfaatkan di kecamatan Paciran yakni potensi budidaya, perikanan tangkap, sarana industri dan dapat juga dimanfaatkan untuk wahana rekreasi keluarga yang menjanjikan. Wilayah pesisir Kecamatan Paciran harus dijaga kelestariannya agar tidak mengalami perubahan wilayah dan rusaknya ekosistem mangrove yang ada dan tumbuh pada daerah tersebut. Mangrove sangat diperlukan untuk konservasi dan merupakan prospek yang bagus yang akan digunakan untuk sektor pariwisata. Pengurangan lahan mangrove yang dijadikan pabrik serta kawasan reklamasi harus diperhatikan agar terjadi keseimbangan lingkungan pada wilayah Kecamatan Paciran(Ahmad *et al* 2018).

Praktik kerja lapang ini bertujuan mengetahui sebaran dan kerapatan mangrove tahun 2019 di Kecamatan Paciran, Lamongan.. Penelitian ini menggunakan analisa pada citra landsat 8. Citra satelit ini sangat bagus dan cocok untuk digunakan untuk menganalisa kerapatan vegetasi mangrove. Resolusi ini

dirasa cocok untuk penentuan serta digitasi wilayah mangrove dan dapat terlihat kerapatan veegetasi dengan jelas sehingga mengidentifikasinya akan mudah. (Opa, 2018).

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Mengetahui persebaran mangrove di Kecamatan Paciran, Lamongan.
2. Mengetahui kerapatan mangrove di Kecamatan Paciran, Lamongan.
3. Mengetahui cara pengolahan data persebaran mangrove dan kerapatan mangrove di Kecamatan Paciran, Lamongan

1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Melatih membuat program kerja yang akan dikerjakan dan laporan hasil pengalaman kerja di tempat praktik kerja.
2. Membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan yang diterapkan di lapang serta mempelajari apabila terjadi perbedaan atau penyesuaian.
3. Melatih diri bekerja di lapang dan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni oleh para lulusan.